

# YOUTH CATHOLIC CENTER

Emanuel Viyantara Biguna      Dr. Andriyanto Wibisono , M.Sn.

Program Studi Sarjana Desain Interior , Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) ITB

Email: [emanuelviyantara@gmail.com](mailto:emanuelviyantara@gmail.com)

**Kata Kunci :** *katolik, muda-mudi, pusat, sosial, spiritual*

---

## Abstrak

Katolik yang terdiri dari sebagian besar kaum muda-mudi. Pusat katolik yang memenuhi keinginan kaum muda-mudi katolik dan tidak mengesampingkan tujuan gereja katolik sendiri. Muda-mudi katolik membutuhkan tempat pusat katolik yang memiliki tiga unsur yaitu sosial, spiritual, dan edukasi. Sosial dengan mengikuti keinginan muda-mudi katolik saat ini, spiritual dengan menyediakan sarana doa yang merefleksikan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa. Edukasi dengan penyebaran pengetahuan agama katolik dan lingkungannya. dengan konsep yang bertemakan anak muda dan berpedoman pada kebebasan agama Katolik. Maka konsep yang digunakan adalah konsep yang fleksibel menurut area masing-masing. Area sosial menggunakan konsep dinamis dan area spiritual menggunakan konsep tenang, natural, dan sederhana. Dengan menarik anak-anak muda melalui desain yang optimal dapat mengajarkan mereka tujuan agama katolik dengan cara yang lebih sosial.

## Abstract

*Catholic comprising mostly the youth. Catholic center that meets the youth want and do not rule out the Catholic Church's own purpose. youth center where catholic require three elements that have social, spiritual, and educational. Social to follow the desires of youngpeople catholic today, by providing a means of spiritual self-reflection prayer to God Almighty. Education with the spread of the Catholic religion and environment knowledge. with the concept that the theme of young people and guided by Catholic religious freedom. So the concept used is a flexible concept according to each area. social areas using the concept of dynamic, and spiritual using calm, natural, and simple. By attracting young people through optimal design can teach them the purpose of the Catholic religion in a way that is more social.*

---

## 1. Pendahuluan

Latar belakang dari perancangan tugas akhir penulis yaitu sudah menjamurnya organisasi / perkumpulan muda mudi katolik yang membutuhkan wadah untuk beraktivitas bersama tanpa terbatas wilayah atau paroki tertentu yang saat ini belum ada khususnya di Indonesia. Berangkat dari muda mudi katolik adalah anggota agama katolik yang paling besar jumlahnya dan sebagai generasi muda yang dapat membawa pengaruh besar terhadap sesama. Maka didirikan Pusat Katolik yang dapat mengedukasi melalui cara yang diminati oleh kaum muda mudi katolik.

Permasalahan yang didapat melalui penelitian penulis terhadap kenyataan yang terjadi saat ini yaitu terlalu berat nya porsi spiritual dalam suatu tempat / sarana katolik untuk muda mudi yang membuat minat kaum muda mudi tersebut berkurang. Bidang sosial yang belum menarik bagi kaum muda mudi membuat mereka menjadi apatis terhadap aktivitas katolik. Kegiatan sosial yang dimaksud adalah pertemuan, berkumpul bersama, dan bermain bersama. Saling tukar pengetahuan agama katolik. Kegiatan spiritual yang dimaksud adalah berdoa dengan berbagai jenis doa. Kondisi yang timpang dari suatu pusat katolik pada kedua jenis kegiatan tersebut. padahal kedua kegiatan ini harus saling mendukung satu sama lain. Lalu pusat katolik yang belum ada di indonesia membuat komunitas / perkumpulan kaum muda mudi katolik terpisah-pisah dari kegiatan bersama dan tidak memiliki wadah untuk menyatukan visi dan misi tiap komunitas / perkumpulan karena selalu dibatasi oleh parokial, wilayah, lembaga / yayasan, dan beragam komunitas itu sendiri.

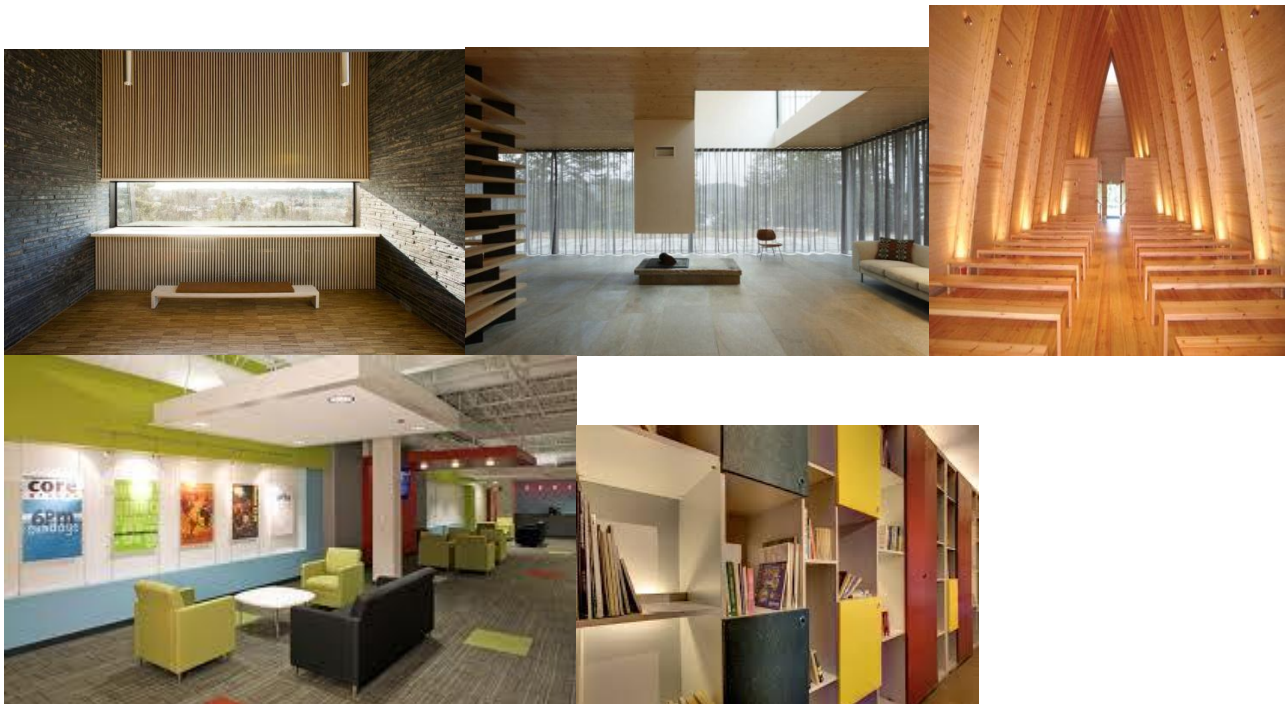
Tujuan perancangan penulis yaitu mewadahi kegiatan umat katolik, khususnya kaum muda mudi di Indonesia, khususnya di kota bandung . memenuhi kebutuhan dan keinginan kaum muda katolik sesuai perkembangan zaman, namun tetap menunjang nilai kristiani. dan menjadi tempat pusat persatuan bagi berbagai kalangan muda mudi katolik dari berbagai wilayah, lembaga, dan paroki yang berbeda beda.

## 2. Proses Studi Kreatif

Tujuan perancangan yang ingin dicapai agar kaum muda mudi katolik dapat tertarik dalam kegiatan rohani dengan cara yang sesuai dengan keinginan mereka yang masih muda ini tanpa melepas nilai-nilai ajaran agama katolik. Target pengunjung yaitu umat berusia 15 – 25 tahun (75%) , usia di atas 25 tahun (10 %), usia di bawah 15 tahun (10 %), lain-

lain (5%). Maka dari itu penulis membuat program aktivitas yaitu antara lain aktivitas sosial, aktivitas spiritual, aktivitas edukasi, aktivitas olahraga, aktivitas musik, aktivitas administrasi. Dengan program ruang yang membagi kegiatan tersebut. area sosial (lobby, hall of fame, lounge, ruang hiburan dll) , area spiritual (area jalan salib, ruang kapel, dll) area edukasi (ruang keas besar, ruang kelas kecil, dll) area olahraga ( ruang gym, ruang futsal, dll) , area administrasi (ruang rapat, ruang seminar, dll) . area khusus yang dipilih oleh penulis sebagai presentasi dari perancangan yaitu area lobby & lounge (area sosial) dan area jalan salib (area spiritual).

Konsep tema perancangan yang digunakan penulis yaitu berdasarkan sifat anak muda yang dinamis dan bebas juga tenang seperti saat berdoa diaplikasikan pada zoning per area dan konsep desain sehingga terbentuklah konsep muda Natural Bebas. Area sosial diterapkan konsep yang dinamis karena lebih banyak melakukan aktivitas sosial yang membutuhkan mobilitas tinggi. Pada area spiritual digunakan konsep natural dan tenang agar menjaga kekhusyukan dalam berdoa dan bertapa. Sedangkan pada area edukasi lebih digunakan konsep natural teratur.



Gambar 1. Referensi konsep muda natural bebas

#### Konsep bentuk area spiritual

- Bentuk - bentuk simpel yang membuat area spiritual dan edukasi tidak terkesan mewah, untuk mengajarkan muda mudi katolik untuk berdoa dalam kesederhanaan. Terutama diterapkan pada bentuk ruangan (ceiling, dinding, dan lantai)
- Bentuk lembut, halus dan tidak terkesan menekan menciptakan ketenangan dalam area ibadah dan meminimalisir tingkat stress orang di dalam ruangan tersebut.

#### Konsep bentuk area sosial

- Bentuk dinamis, membuat muda mudi dapat menggunakan ruangan lebih bebas karena aktivitas di area sosial yang memiliki mobilitas tinggi
- Bentuk melengkung untuk membuat kesan modern, bertujuan agar muda mudi katolik tidak merasa bosan di area sosial ini.

#### Konsep warna area spiritual

- Konsep warna yang digunakan yaitu warna-warna monochrome yang memberikan ketenangan bagi penghuni dalam melakukan aktivitas ibadah dan aktivitas edukasi dibandingkan dengan penggunaan warna-warni.
- Konsep natural ,Warna - warna alami seperti warna kayu, pohon, dan langit diterapkan ke segala aspek ruangan

#### Konsep warna area sosial

- Sedangkan untuk ruang aktivitas sosial lebih diberikan aksent-aksent warna yang kontras untuk memberi efek keceriaan.

#### Konsep furnitur area spiritual

- Sebagian besar menggunakan furnitur built-in , dan dirancang untuk menampung banyak orang dalam satu baris.
- Furnitur area ibadah menggunakan bentuk yang halus agar memberi suasana nyaman dan tenang dalam berdoa.
- Letak furnitur yang dapat memfokuskan kepada pemimpin ibadah atau pemberi materi, meminimalisir interaksi kepada orang lain
- Khusus area edukasi menggunakan furnitur bermodul kotak yang simpel dan berulang

#### Konsep furnitur area sosial

- Menggunakan furnitur loose karena aktivitas muda mudi katolik yang lebih dinamis di area sosial.
- Furnitur yang membuat santai dan lebih berfungsi untuk kenyamanan berinteraksi satu sama lain (sosial)

#### Konsep material area spiritual

- Konsep material yang membuat area ibadah terkesan bersih dan suci dengan material bertekstur halus seperti marmer
- Untuk konsep natural dan membuat dekat dengan lingkungan, penerapan material kaca dengan jenis yang berbeda-beda di tiap ruang (kaca buram, kaca bening, kaca patri)
- Material kayu pada atap, dinding dan lantai untuk konsep natural

#### Konsep material area sosial

- Khusus untuk area santai penggunaan karpet pada lantai untuk membuat para muda mudi dapat merasakan suasana yang lebih seperti di dalam rumah
- Khusus area musik dan olahraga digunakan material peredam suara di bagian dalam ruangan, agar kebisingan tidak mengganggu area luar.

#### Konsep pencahayaan area spiritual

- Konsep pencahayaan alami pada area spiritual dan edukasi untuk membuat para muda mudi seperti berdoa dan belajar di alam terbuka dengan masuknya cahaya matahari.
- Menghemat energi pada siang hari
- Pada malam hari digunakan lampu kuning untuk menjaga kekhusyukan umat beribadah, cahaya kuning menghangatkan

#### Konsep pencahayaan area sosial

- Menggunakan pencahayaan alami untuk ruang santai dan cahaya buatan untuk ruang tertentu seperti area musik dan olahraga
- Pada area musik dan olahraga cahaya lampu dibuat lebih modern dengan tingkat keterangan yang tinggi, dan penempatan lampu yang mengikuti bentuk ruang

#### Konsep penghawaan area spiritual

- Konsep penghawaan pada area ibadah dan edukasi yaitu sejuk (18-20 derajat). karena dalam proses berdoa dan edukasi penghuni membutuhkan pikiran yang jernih dan tidak terganggu panasnya hawa kota Bandung.
- Menerapkan banyak bukaan pada ruang dengan penghawaan alami, dengan tingkat kelembaban Kota Bandung yang sudah tinggi.

#### Konsep penghawaan area sosial

- Penghawaan yang disesuaikan dengan aktivitas tiap ruangan, seperti ruangan olahraga tidak menggunakan AC dengan suhu terlalu tinggi, agar kesehatan tetap terjaga
- Penghawaan buatan pada ruang latihan musik, tari dan area santai agar tidak mengganggu kenyamanan aktivitas aktif di area sosial.

#### Konsep akustik area spiritual

- Pada area ibadah beberapa bagian dinding menggunakan peredam suara namun beberapa bagian tertentu dibuat dapat memantulkan suara
- Menggunakan speaker untuk aktivitas pemberian materi, seminar, misa dan doa massal, agar suara pembicara jelas dan maksud yang disampaikan tercapai.

#### Konsep akustik area sosial

- Untuk area sosial dibutuhkan peredam akustik, agar kebisingan tidak mengganggu area di luar ruang sosial. digunakan material lantai seperti karpet dan material dinding menggunakan rockwool.

#### Konsep pembauan area spiritual

- Konsep pembauan yang dapat menjadi terapi ketenangan dalam melakukan aktivitas ibadah atau meditasi
- Menggunakan aroma terapi untuk ketenangan
- Exhaust untuk menyerap bau asap lilin pada area doa

#### Konsep pembauan area sosial

- Menggunakan pewangi ruangan dan penghilang bau keringat terutama pada ruangan olahraga dan latihan musik dan tari. Karena aktivitas pada Area sosial lebih aktif daripada area ibadah.

#### Konsep keamanan

Konsep keamanan yang utama di dalam gereja adalah kenyamanan dalam berdoa terjaga, keamanan untuk orang yang sakit, keamanan bencana dan keamanan dari kriminalitas

#### Contoh:

- Sistem keamanan oleh sumber daya manusia untuk medik bila terjadi sesuatu
- Satpam keamanan
- CCTV

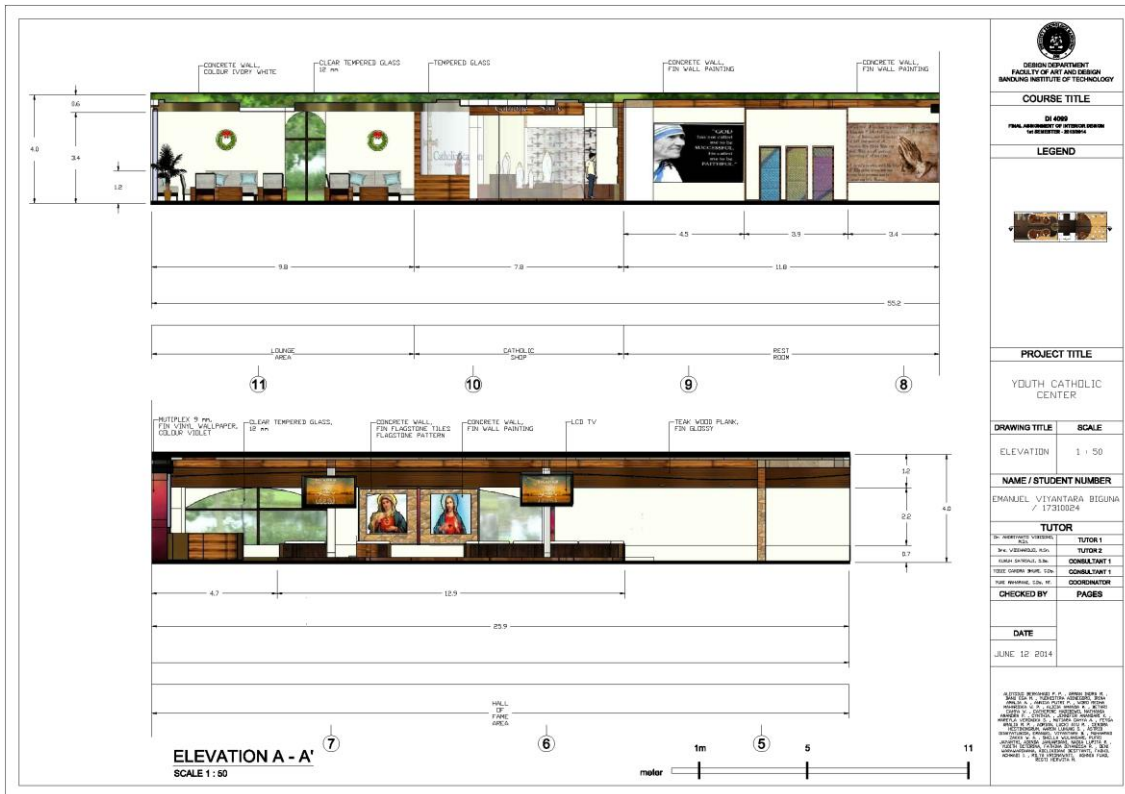
- Sprinkle
- Penghilang sinyal di dalam ruangan (khusus area ibadah) agar tidak mengganggu sesama yang sedang beribadah
- Emergency exit

### 3. Hasil Studi dan Pembahasan

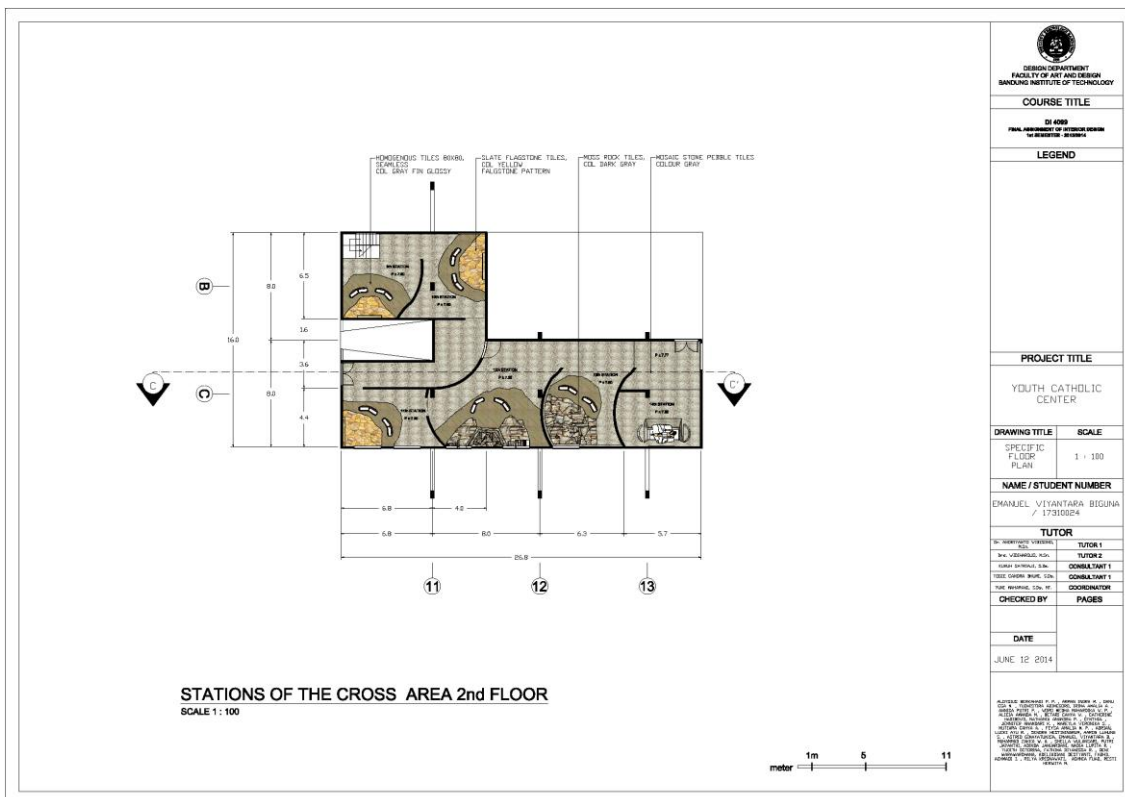
Hasil studi penulis menghasilkan gambar kerja dari 2 denah khusus yaitu, area lobby & lounge dan area jalan salib. Karena dapat merepresentasikan aktivitas sosial dan aktivitas spiritual. Dengan menerapkan konsep seperti yang disebutkan di atas. Hasil studi skema material dan warna juga dilakukan penulis untuk memilih material dan warna yang tepat untuk konsep yang digunakan



Gambar 2. Denah khusus area lobby & lounge



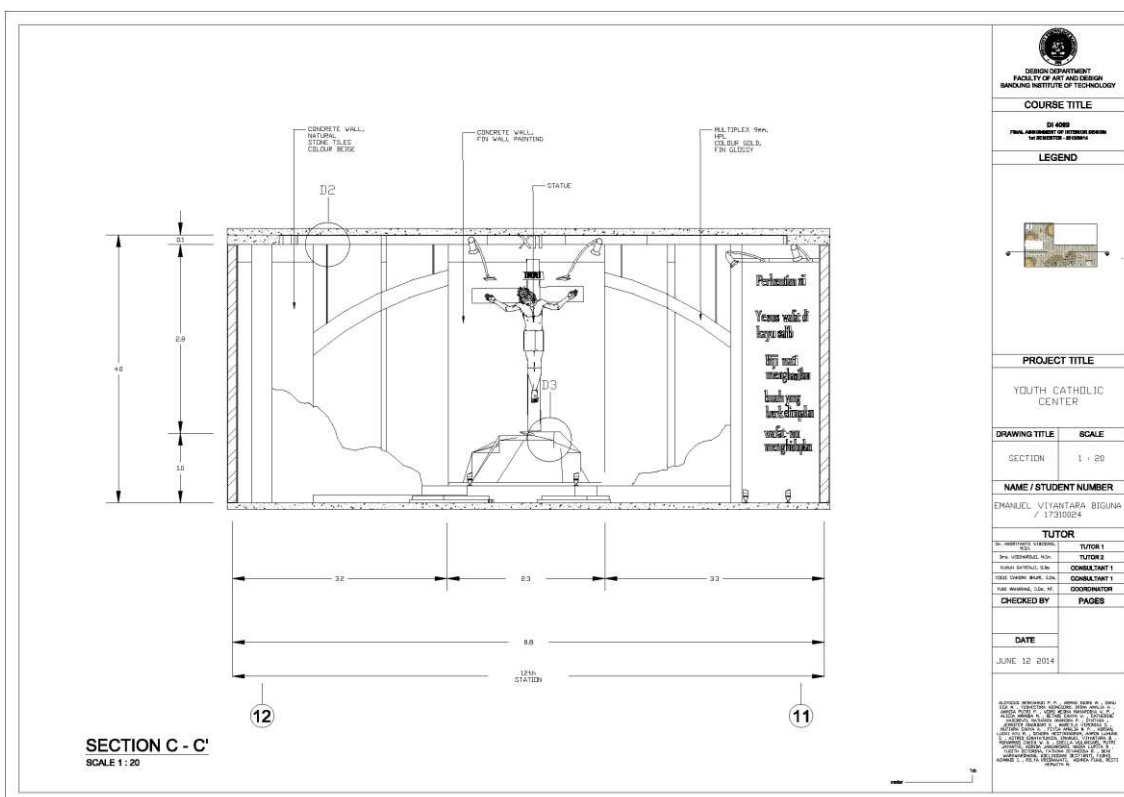
Gambar 3. Tampak Area lobby & lounge



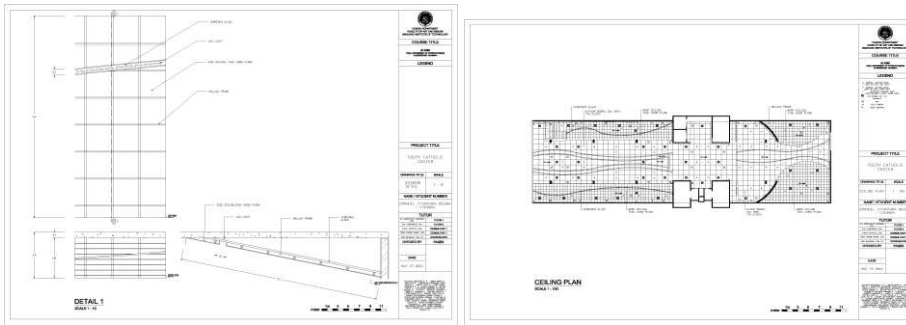
Gambar 4. Denah khusus area jalan salib



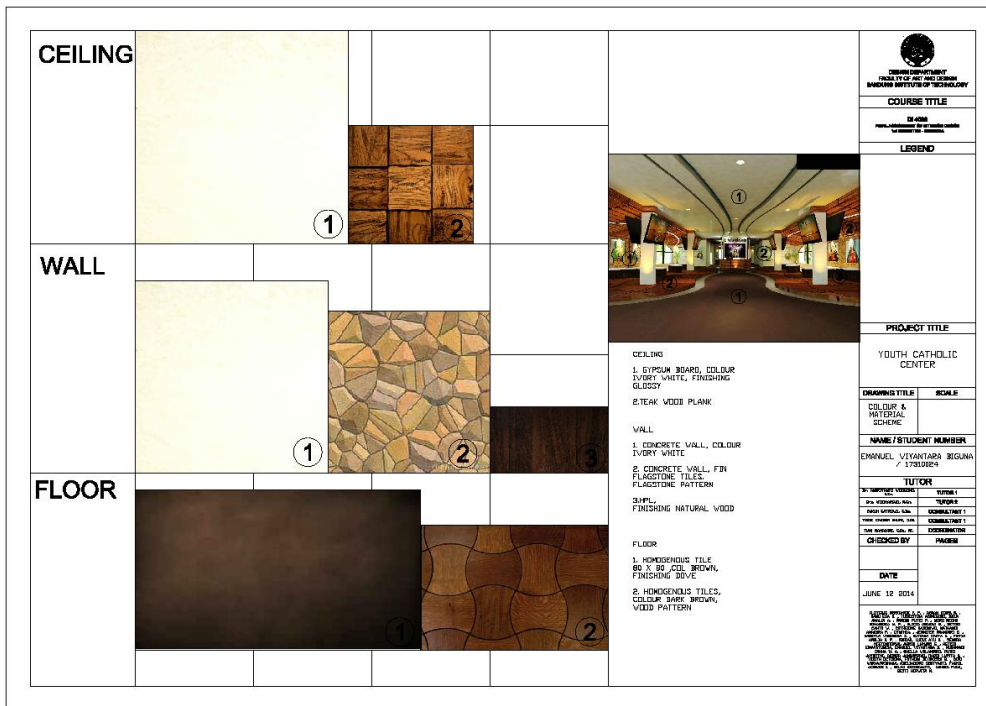
Gambar 5. Tampak area jalan salib



Gambar 6. Potongan area jalan salib (perhentian 12)



Gambar 7. Detail & ceiling plan area lobby & lounge



Gambar 8. Skema material & warna area lobby

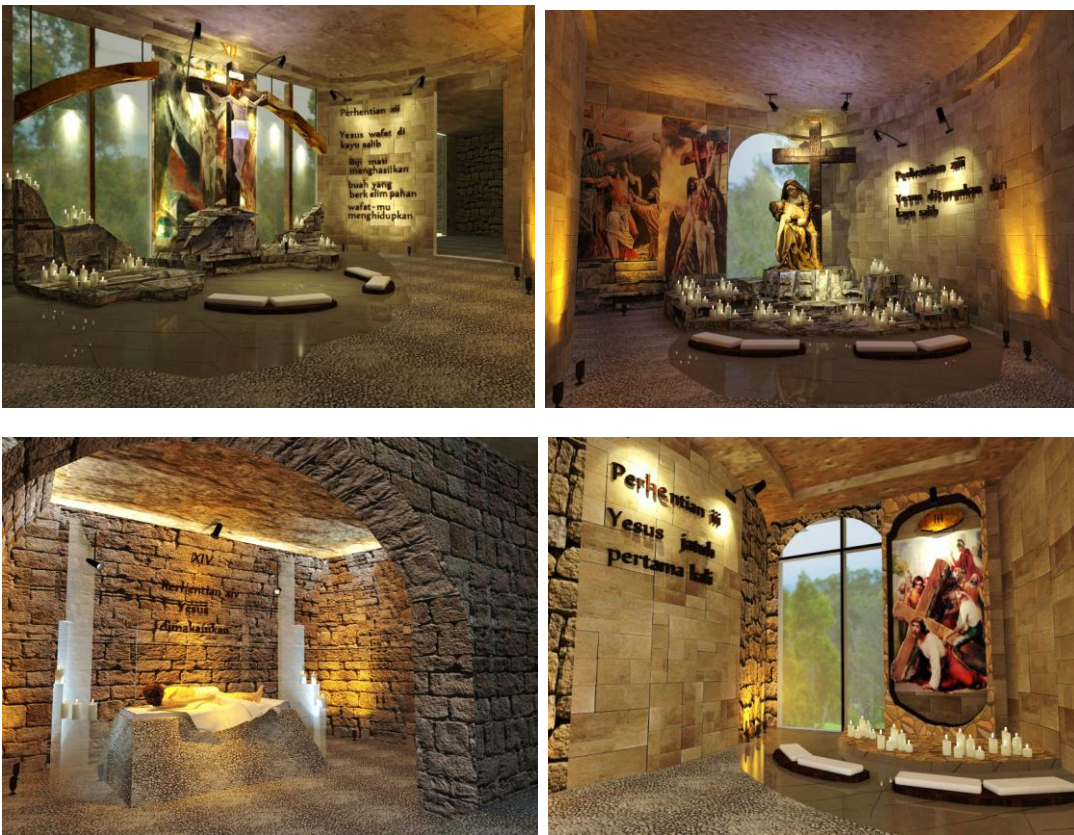
#### 4. Penutup / Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari perancangan penulis adalah merancang pusat muda-mudi katolik yang menerapkan konsep muda natural dan lebih bebas dari tempat aktivitas katolik pada umumnya dengan tujuan menumbuhkan semangat beraktivitas rohani bagi muda mudi katolik secara lebih sosial tanpa melanggar tujuan agama katolik.





Gambar 9. Perspektif area lobby & lounge



Gambar 10. Perspektif area jalan salib

## Ucapan Terima Kasih

Artikel ini didasarkan kepada catatan perancangan dalam MK Tugas Akhir Program Studi Sarjana Desain Interior FSRD ITB. Proses pelaksanaan Tugas Akhir ini disupervisi oleh pembimbing Dr. Andriyanto Wibisono, M.Sn.

## Daftar Pustaka

Rudolf Otto. 1959.*The Idea of Holy*. Harmondsworth): Penguin Books.

Athens. 1619. *The Young Saints Club.com*.[www.geocities.com](http://www.geocities.com).